

Kajian Konsep Arsitektur Modern pada Bangunan Surabaya Kriya Gallery Merr

Durotun Nafisah^{1*}, Andarita Roolisasi¹, Muhammad Faisal¹

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru 45, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

*Email: 1442000126@surel.untag-sby.ac.id

Abstrak

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memiliki peranan yang penting bagi pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Setiap tahunnya jumlah UMKM selalu mengalami kenaikan disetiap daerah, salah satunya yaitu Kota Surabaya. Dengan banyaknya jumlah UMKM tersebut maka diperlukan fasilitas yang dapat mengembangkan hal tersebut, salah satu strategi Pemerintah Kota Surabaya untuk pengembangan produk-produk UMKM Kota Surabaya yaitu dengan memberikan fasilitas kepada para pelaku UMKM berupa wadah untuk memasarkan produk-produk mereka dan juga pembinaan untuk pengembangan produk para pelaku UMKM.

Kata kunci: UMKM; Kota Surabaya; Arsitektur Modern

Abstract

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) have an important role in regional and national economic growth. Every year the number of UMKM always increases in each region, one of which is Surabaya City. With the large number of UMKM, facilities are needed that can develop this, one of the Surabaya City Government's strategies to develop UMKM products in Surabaya City is by providing facilities to UMKM players in the form of a forum to market their products and also coaching to develop the products of UMKM players.

Keyword: *UMKM; Surabaya City; Architecture Modern*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan juga dapat menjadi ruang untuk lapangan pekerjaan. Kota Surabaya merupakan salah satu kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat, salah satu faktornya yaitu Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Pada tahun 2017 jumlah UMKM di Kota Surabaya sudah mencapai 29.507 usaha dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan dengan total pelaku UMKM di Kota Surabaya mencapai 140 ribu usaha. Sesuai dengan Peraturan daerah Provinsi Jawa Timur No.6 Tahun 2011 (1) Tentang pemberdayaan usaha Mikro Kecil dan Menengah pemerintah memberi dukungan berupa wadah untuk pelaku UMKM yang belum memiliki tempat untuk memasarkan produk mereka dengan kriteria yang ada. Saat ini Surabaya sudah memiliki 10 pusat oleh-oleh sentra UKM sebagai tempat jujukan para wisatawan Surabaya yang memasarkan hasil produk UMKM Kota Surabaya yang telah lolos penilaian dengan kriteria yang ada.

Pada penelitian difokuskan pada Sentra UKM MERR. Sentra UKM MERR ini merupakan sentra UKM yang

pertama di bangun pada tahun 2014. Dengan adanya konsep yang baru pusat oleh-oleh sentra UKM Surabaya di rebranding menjadi Surabaya Kriya Gallery, dan sentra UKM yang pertama kali di rebranding adalah Sentra UKM MERR yang diubah menjadi Surabaya Kriya Gallery Merr di resmikan pada tanggal 7 Maret 2022 dengan luas lahan sebesar 589m². Keberadaan Surabaya Kriya Gallery MERR ini memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan yang lainnya. Dengan penggunaan warna, dan ornament yang khas membuat Surabaya Kriya Gallery MERR ini menjadi daya tarik wisatawan.

Pada kenyataannya Surabaya Kriya Gallery MERR ini mempunyai ciri bentuk arsitektur modern yang dapat ditemukan dari bentuk tiang, pintu serta penggunaan interior dari bangunan tersebut yang manan banyak menggunakan bentuk dasar segi empat. Berdasarkan Rayner Banham dalam (Daerah et al., n.d.) pengeertian arsitektur modern adalah gaya bangunan yang menekankan kesederhanaan dalam suatu desain yang menganut *Form Follows Function*, dimana bentuk bangunan lebih mengikuti fungsi dengan bentuk *platonic solid* yang serba kotak, tanpa dekorasi dan perulangan yang monoton. Sehingga tujuan dari arsitektur modern ini adalah penggunaan gaya yang murni tanpa adanya ornamen yang dianggap pemborosan pada bangunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aplikasi gaya arsitektur modern pada bangunan Surabaya Kriya Gallery Merr.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini bersifat deskriptif yang menggunakan teori yang sudah ada sebagai pendukung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengkajian literatur dengan mengambil teori yang sudah pernah ada dari berbagai sumber. Lalu pengambilan data dengan observasi lapangan dan dokumentasi sebagai bahan untuk penentuan konsep rancangan.

Setelah mendapatkan data dari proses observasi lapangan dan dokumentasi dilakukan penyajian data dan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Surabaya Kriya Gallery berlokasi di Jln Dr. Ir. Hj. Soekarno No.11, Kota Surabaya. Bangunan ini dulunya adalah Sentra UKM MERR yang di redranding oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan Surabaya, yang menjadi wadah untuk memasarkan produk-produk dari UMKM yang dibina oleh pemerintah Kota Surabaya. Surabaya Kriya Gallery diresmikan pada 7 Maret 2022 diatas lahan seluas 589m² dengan jumlah produk yang dipasarkan sebanyak 381 produk UMKM yang telah lolos sesuai dengan kriteria yang ada, jenis produk yang dipasarkan yakni fashion, makanan, minuman, craft, serta aromatherapy.

Penggunaan warna pada bangunan ini dominan menggunakan warna putih yang dikombinasikan dengan warna kuning keemasan sehingga menciptakan kesan luas, cerah dan mewah.

Massa Bangunan

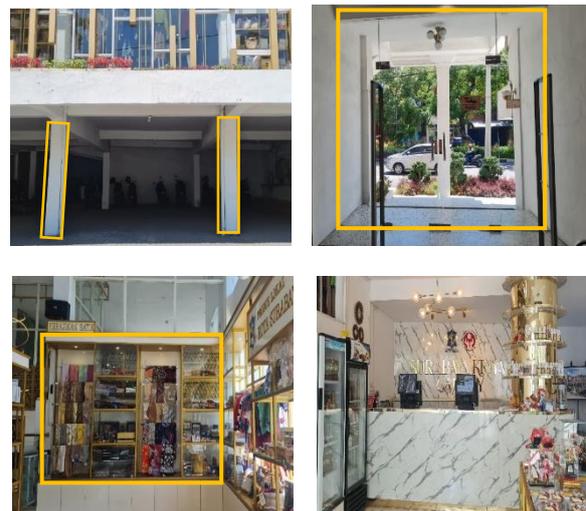
Surabaya Kriya Gallery memiliki satu massa bangunan dimana bangunan tersebut memiliki 4 lantai, lantai 1 yang digunakan sebagai ruang display produk makanan dan minuman, lantai 2 digunakan sebagai ruang display produk pakaian dan kerajinan dengan dilengkapi ruang ganti dan musholla, lalu lantai 3 digunakan sebagai café & co-working space, ruang pengelola serta ruang rapat, dan untuk lantai 4 digunakan untuk ruang sekretariat serta ruang ketua, dan dilengkapi dengan kamar mandi di setiap lantainya.



Gambar 1. Surabaya Kriya Gallery
Sumber: Surabaya Tourism

Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan Surabaya Kriya Gallery kebanyakan menggunakan bentuk dasar segi empat dan bentuk dasar lingkaran. Hampir keseluruhan bangunan Surabaya Kriya Gallery menggunakan bentuk dasar segi empat bentuk segi empat digunakan pada bentuk kolom bangunan, jendela, pintu hingga penggunaan pada perabotan yang kebanyakan menggunakan bentuk dasar segi empat.



Gambar 2. Bentuk bangunan Surabaya Kriya Gallery
Sumber : Data Peneliti, 2024

Lalu bentuk dasar lingkaran digunakan pada bentuk kolom bagian kasir dan ornamen yang menggantung diatas void dibagian tengah bangunan, dudukan depan serta ornament lampu.



Gambar 3. Bentuk lampu Surabaya Kriya Gallery
Sumber : Data Peneliti, 2024

Penekanan elemen vertikal dan horizontal pada bangunan Surabaya Kriya Gallery MERR tergambar pada bagian fasad bangunan, dimana elemen vertikal berasal dari bentuk jendela dan elemen horizontal berasal dari bentuk plat lantai yang memanjang.



Gambar 4. Elemen vertikal Surabaya Kriya Gallery
Sumber : Data Peneliti, 2024

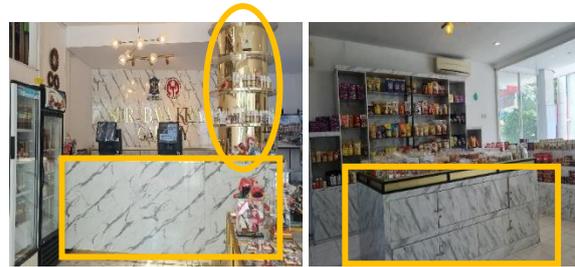
Material yang Digunakan

Bangunan Surabaya Kriya Gallery kebanyakan menggunakan material kaca sebagai penutup permukaan internal ruang bangunan pada bagian depan. Sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak visual yang sangat indah, dan menjadi ikonik bangunan.



Gambar 5. Elemen kaca Surabaya Kriya Gallery
Sumber : Data Peneliti, 2024

Bangunan Surabaya Kriya Gallery memiliki warna ikonik tersendiri yaitu warna kuning keemasan yang dipadukan dengan warna abu-abu dan dengan warna dasar bangunan putih sehingga memberikan kesan yang elegan pada bangunan. Warna kuning yang umumnya digunakan untuk ornamen dan rak produk.



Gambar 6. Warna elemen pada Surabaya Kriya Gallery
Sumber : Data Peneliti, 2024

Kesimpulan

Surabaya Kriya Gallery MERR di resmikan pada tanggal 7 Mei 2022 dimana sebelumnya Bernama Sentra UKM MERR. Hal tersebut digunakan sebagai sebuah strategi Pemerintah Kota Surabaya untuk memberikan fasilitas yaotu sebuah wadah untuk memasarkan produk-produk UMKM binaan pemerintah Kota Surabaya dengan tempat yang luas, terpusat, serta memiliki penampilan yang indah sebagai daya tarik wisatawan.

Penggunaan gaya arsitektur modern pada bangunan Surabaya Kriya Gallery ini terlihat dari bentuk bangunan yang keseluruhan menggunakan bentukbentuk dasar geometris baik secara keseluruhan maupun secara satuan, seperti segi empat dan

lingkaran. Dan penggunaan unsur garis yang terdapat pada elemen-elemen pada bangunan.

Serta penggunaan material kaca yang digunakan sebagai pembatas antara ruang luar dengan ruang dalam. Dan penggunaan warna kuning keemasan yang dipadukan dengan warna abu-abu yang didasari oleh warna putih sehingga menciptakan kesan luas, cerah dan mewah.

Daftar Pustaka

- A. Sidiq, "Masjid Besar Kauman Semarang : Sebuah Kajian Gaya Arsitektur dan Ornamen," *Analisa*, vol. 18, no. 1, p. 39, 2011, doi: 10.18784/analisa.v18i1.123.
- F. Annastya, E. Pradana, and A. Widiyarta, "Rebranding Sentra UKM MERR menjadi Surabaya Kriya Gallery : Strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan," vol. 4, no. 2, pp. 419–431, 2023, [Online]. Available: <http://neorespublica.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/92/37>
- Achmad Amirudin, "pemberdayaan usaha kecil menengah (UKM) binaan dinas perdagangan kota Surabaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan," p. 5, 2019.
- Daerah, R., Kabupaten, D., Barat, M., Laworo, D. I., Dzuliyani, W. O., Ikhsan, A. Al, Pendidik, T., Arsitektur, J., Teknik, F., Halu, U., & Kendari, O. (n.d.). *Penerapan Konsep Arsitektur Modern Pada Kantor Dewan Perwakilan*.
- Uwaissal Qoron, S. Y. (2020). Kajian Konsep Arsitektur Modern Pada Bangunan. *Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 00*.